

**DAMPAK SEKOLAH LAPANG TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN PENERAPAN PROSEDUR BUDIDAYA
CABAI OLEH PETANI DI KECAMATAN GEKBRONG
KABUPATEN CIANJUR**



AYU DEVI

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**DAMPAK SEKOLAH LAPANG TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN PENERAPAN PROSEDUR BUDIDAYA
CABAI OLEH PETANI DI KECAMATAN GEKBRONG
KABUPATEN CIANJUR**

Oleh :

AYU DEVI

NIM 2110514220024

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BANJARBARU
2025**

RINGKASAN

AYU DEVI, Dampak Sekolah Lapang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Prosedur Budidaya Cabai oleh Petani di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur, di bawah bimbingan Yusuf Azis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Sekolah Lapang terhadap tingkat pengetahuan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya cabai oleh petani di Kecamatan Gekbrong, serta hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan SOP budidaya cabai oleh petani setelah mengikuti Sekolah Lapang pada program Bertani Untuk Negeri Angkatan 9 (BUN 9).

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur Jawa Barat mulai Januari 2025 – Mei 2025. Jenis data sekunder diambil dari Yayasan Edufarmers Internasional. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yakni indeks skor dan korelasi *Pearson Product Moment*.

Berdasarkan karakteristik petani, petani yang mengikuti Sekolah Lapang pada program BUN 9 mayoritas berada pada usia produktif, yakni sebanyak 95,37%, didominasi petani laki-laki sebanyak 99,07%, mayoritas petani berada pada kelompok pendidikan rendah (tidak sekolah – SD) sebanyak 75,92%, mayoritas petani memiliki pengalaman bertani 1 – 17 tahun sebanyak 57,41% dan kebanyakan petani sudah mengikuti 2 periode program, yakni sebanyak 59,26%.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan 61,11% petani sebelum mengikuti Sekolah Lapang pada program BUN 9 berada pada tingkat pengetahuan kategori sedang. Setelah mengikuti Sekolah Lapang mayoritas petani berada pada tingkat pengetahuan kategori tinggi sebanyak 93,51%. Kemudian 77,78% petani sebelum mengikuti Sekolah Lapang berada pada tingkat penerapan SOP budidaya kategori sedang. Setelah mengikuti Sekolah Lapang semua petani berada pada tingkat penerapan SOP budidaya kategori tinggi sebanyak 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode penyuluhan Sekolah Lapang berdampak positif terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan tingkat penerapan SOP budidaya cabai oleh petani di Kecamatan Gekbrong.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Pearson Product Moment* diperoleh nilai signifikansi 0,00 yang mana nilai tersebut $<0,05$ yang berarti terdapat hubungan. Kemudian nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,459 menunjukkan hubungan kategori sedang dan berlawanan arah antara tingkat pengetahuan petani dengan penerapan SOP budidaya cabai oleh petani di Kecamatan Gekbrong. Fenomena ini terjadi karena mayoritas petani yang memiliki skor pengetahuan tertinggi merupakan petani yang baru mengikuti 1 periode program sehingga mereka belum memiliki cukup waktu dan pengalaman untuk menerapkan seluruh pengetahuan yang didapat pada saat Sekolah Lapang. Hal ini menyebabkan skor penerapan SOP budidaya mereka menjadi lebih rendah.

Dari penelitian ini disarankan Yayasan Edufarmers Internasional dapat terus melaksanakan program Bertani Untuk Negeri menggunakan metode Sekolah Lapang. Diharapkan ada penelitian lanjutan untuk menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan penerapan SOP serta hubungannya. Terdapat indikasi petani yang terlalu lama mengikuti program mengalami kejenuhan sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan dan penerapan SOP yang tidak signifikan sehingga diperlukan penyegaran dalam program, seperti metode pelatihan yang lebih menarik atau melibatkan petani sebagai narasumber.

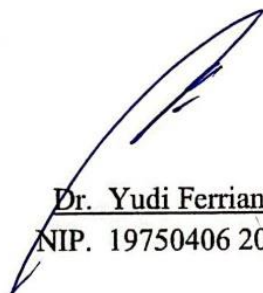
Judul : Dampak Sekolah Lapang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Penerapan
Prosedur Budidaya Cabai oleh Petani di Kecamatan Gekbrong
Kabupaten Cianjur

Nama : Ayu Devi

NIM : 2110514220024

Program Studi : Agribisnis

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian,



Dr. Yudi Ferrianta, SP.MP
NIP. 19750406 200003 1 001

Menyetujui:
Dosen Pembimbing,



Dr. Ir. Yusuf Azis, M.Sc
NIP. 19630524 198903 1 003

Tanggal lulus: 28 Mei 2025

SERTIFIKAT

Nomor : 219 /UN8.1.23/SP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

AYU DEVI

NIM : 2110514220024
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

13%

Banjarbaru, 09 Juli 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Sumartini, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. *ij*

NIP. 197308071998031003

RIWAYAT HIDUP



AYU DEVI, lahir di Tanjung pada tanggal 8 April 2002. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Ahmad dan Ibu Siti Kamisah. Merupakan alumni dari SMA Negeri 1 Jaro, selama bersekolah di SMA penulis memiliki prestasi akademis yang stabil, yaitu selalu memperoleh ranking 1 di kelas. Selama bersekolah penulis aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Unit Kesehatan Siswa (UKS) dan dipercayai mewakili sekolah dalam OSN Fisika pada tahun 2019 dan 2020. Setelah tamat SMA di tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama berkuliah penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2021 penulis mulai bergabung menjadi member *Exchange Department* di *International Association of Students in Agricultural and Related Sciences Local Committee* Universitas Lambung Mangkurat. Kemudian, di tahun 2022 penulis dipercayakan menjadi *Coordinator of Exchange Department* di organisasi yang sama. Di tahun 2022 penulis juga menjadi anggota bidang pendidikan pada organisasi Generasi Baru Indonesia (Genbi) Kalimantan Selatan.

Selama berkuliah penulis mendapatkan 2 beasiswa pendidikan, yakni Beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2023 – 2024 dan Beasiswa Motasa pada tahun 2024 – 2025. Pada tahun 2024 penulis juga berkesempatan menjadi salah satu mahasiwi yang lulus program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Yayasan Edefarmers Internasional di posisi *Farmers Development Associate* selama kurang lebih 4 bulan dan posisi *Farmers Development Associate Youth School* kurang lebih 3 bulan.

Pada Januari 2025 – Mei 2025 penulis melakukan penelitian dengan judul “Dampak Sekolah Lapang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Prosedur Budidaya Cabai oleh Petani di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi adalah “Dampak Sekolah Lapang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Penerapan Prosedur Budidaya Cabai oleh Petani di Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang memberikan doa, saran, serta motivasi. Sehingga dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Ahmad dan Ibu Siti Kamisah atas doa serta dukungannya yang telah diberikan selama ini.
2. Bapak Dr. Ir. Yusuf Azis M.Sc selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan masukan serta bimbingannya.
3. Bapak dan ibu dosen Program Studi Agribisnis atas segala ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh jajaran Yayasan Edufarmers Internasional yang telah memberikan saya kesempatan magang di program Bertani Untuk Negeri Angkatan 9.
5. Bapak-ibu petani cabai di Kecamatan Gekbrong yang telah bersedia mengikuti program Bertani Untuk Negeri Angkatan 9.
6. Keluarga besar penulis dan teman-teman yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis.

Terima kasih juga disampaikan kepada diri saya sendiri karena telah berjuang dan terus belajar hingga sampai pada titik ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini mampu memberikan sumbangsih yang berharga bagi penulis maupun pembaca.

Banjarbaru, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penulisan.....	2
Hipotesis Penelitian	2
Manfaat Penulisan.....	2
METODE PENELITIAN	3
Tempat dan Waktu Penelitian.....	3
Jenis dan Sumber Data.....	3
Analisis Data.....	3
Definisi Operasional	5
KEADAAN UMUM WILAYAH	6
Letak dan Luas Wilayah	6
Keadaan Penduduk	6
Tingkat Pendidikan Penduduk	7
Pertanian	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	9
Karakteristik Responden.....	9
Umur	9
Jenis Kelamin.....	9
Tingkat Pendidikan	10
Pengalaman Berusahatani	10
Lama Mengikuti Program	10
Tingkat Pengetahuan Petani.....	11
Tingkat Penerapan SOP Budidaya Cabai oleh Petani	12
Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Penerapan SOP Budidaya Cabai.....	13
KESIMPULAN DAN SARAN	15
Kesimpulan	15
Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Kategori Tingkat Pengetahuan Petani.....	3
2.	Kategori Tingkat Penerapan Standar Operasional Prosedur Budidaya	4
3.	Pedoman Derajat Hubungan	4
4.	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Gekbrong Tahun 2023	6
5.	Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kecamatan Gekbrong Tahun 2022	7
6.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahanSemusim di Kecamatan Gekbrong Tahun 2023	7
7.	Distribusi Petani Berdasarkan Umur	9
8.	Distribusi Petani Berdasarkan Jenis Kelamin.....	9
9.	Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
10.	Distribusi Petani Berdasarkan Pengalaman	10
11.	Distribusi Petani Berdasarkan Lama Mengikuti Program	11
12.	Tingkat Pengetahuan Petani Sebelum Mengikuti Sekolah Lapang	11
13.	Tingkat Pengetahuan Petani Sesudah Mengikuti Sekolah Lapang.....	11
14.	Tingkat Penerapan SOP Budidaya Cabai oleh Petani Sebelum Mengikuti Sekolah Lapang.....	12
15.	Tingkat Penerapan SOP Budidaya Cabai oleh Petani Sesudah Mengikuti Sekolah Lapang.....	12
16.	Uji Hubungan <i>Pearson Product Moment</i>	13

DAFTAR DIAGRAM

Nomor		Halaman
1.	Distribusi Pengetahuan dan Penerapan SOP Budidaya oleh Petani Berdasarkan Lama Mengikuti Program	13

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Peta Wilayah Kecamatan Gekbrong	18
2.	Karakteristik Petani.....	19
3.	Tingkat Pengetahuan Petani Sebelum Mengikuti Sekolah Lapang	22
4.	Tingkat Pengetahuan Petani Sesudah Mengikuti Sekolah Lapang.....	25
5.	Tingkat Penerapan SOP Budidaya Cabai oleh Petani Sebelum Mengikuti Sekolah Lapang.....	28
6.	Tingkat Penerapan SOP Budidaya Cabai oleh Petani Sesudah Mengikuti Sekolah Lapang.....	31
7.	Dokumentasi Sekolah Lapang	34